



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMA NEGERI 1 SEMARANG
KOTA SEMARANG

Disusun oleh:

Nama : Rina Raras Trisnaningsih
NIM : 2101409059
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

HALAMAN PENGESAHAN

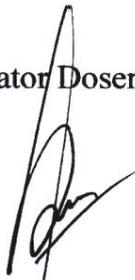
Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing,



Drs. Tri Nurharsono, M.Pd.
NIP. 196004291986011001

Kepala SMA Negeri 1 Semarang,



Drs. Bambang Nianto Mulyo, M.Ed.
NIP. 196104291986031007

Ka. UPT PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMA Negeri 1 Semarang. Laporan ini merupakan hasil dari PPL 2 yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktik belajar mengajar di kelas.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL, Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si.
2. Dosen Koordinator PPL di SMA Negeri 1 Semarang,
3. Dosen Pembimbing PPL Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA Negeri 1 Semarang,
4. Kepala SMA Negeri 1 Semarang yang telah menerima kedatangan kami dengan hati terbuka,
5. Koordinator Guru Pamong SMA Negeri 1 Semarang,
6. Guru Pamong Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Semarang, Rusmiyanto, S.Pd., M.Pd., yang telah dengan bijak dan sabar bersedia memberikan banyak bimbingan kepada praktikan dalam belajar menjadi seorang guru yang profesional.
7. Segenap guru, staff, dan karyawan SMA Negeri 1 Semarang.
8. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMA Negeri 1 Semarang ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
9. Rekan-rekan praktikan PPL di SMA Negeri 1 Semarang yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat menjadi calon guru yang baik.
10. Siswa – siswi SMA Negeri 1 Semarang khususnya kelas X-13 dan X-14 yang telah berperan aktif dan kooperatif dalam pembelajaran selama kegiatan PPL berlangsung.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Besar harapan praktikan semoga laporan kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada praktikan khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA	
PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan	2
C. Manfaat Penulis	2
D. Sistematika Penulisan	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	4
B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL	4
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	5
D. Struktur Organisasi Sekolah	5
E. Kompetensi Guru	6
BAB III PELAKSANAAN	8
A. Waktu	8
B. Tempat	8
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	8
1. Penerjunan ke Sekolah latihan	8
2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing).....	8
3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)	9
4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar	9
5. Penyusunan Laporan PPL	9
D. Materi Kegiatan PPL	9
E. Proses Pembimbingan	12
1. Bimbingan dengan Guru Pamong	12
2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing	12

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL	12
1. Hal-hal yang Menghambat	12
2. Hal-hal yang Mendukung	12
BAB IV PENUTUP	13
A. Simpulan	13
B. Saran	13
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan sebuah bangsa, pendidikan yang baik maka akan mencetak sumber daya manusia yang baik pula. Pada pembukaan undang-undang dasar 1945 juga disebutkan salah satu tugas negara kita adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia ialah melalui pendidikan serta pembelajaran di sekolah. Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, guru merupakan komponen penting di dalamnya.

Penyelenggaraan pendidikan yang didalamnya memuat kegiatan pembelajaran minimal melibatkan dua komponen penting yaitu guru dan siswa. Dua komponen tersebut wajib hadir dalam setiap proses pembelajaran sehingga seorang guru harus dapat seprofesional mungkin sebelum dihadapkan pada situasi nyata dalam penyelenggaraan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu praktikan yang mengambil program studi kependidikan harus mempunyai bekal pengetahuan yang cukup sebelum mengajar.

Salah satu langkah untuk memenuhi tuntutan tersebut diperlukan suatu usaha menciptakan dan meningkatkan pelayanan mutu pendidikan. Salah satu cara yang ditempuh oleh perguruan tinggi yang menciptakan calon guru adalah dengan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi program studi kependidikan di Universitas Negeri Semarang.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ungaran diharapkan dapat mengembangkan dan memberikan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sesuai persyaratan yang ditetapkan dalam penyelenggaraan pendidikan dan

pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah. Oleh karena itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib dilaksanakan mahasiswa UNNES.

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dibagi menjadi 2 periode yaitu PPL I dilaksanakan tanggal 30 Agustus 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012, sedangkan PPL II dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. PPL II merupakan kelanjutan dari PPL I. Adapun kegiatan dalam PPL I yaitu kegiatan observasi dan orientasi kondisi fisik dan lingkungan sekolah tempat mahasiswa melakukan praktik. Sedangkan pada PPL II mahasiswa praktikan melakukan kegiatan praktik mengajar, membuat perangkat 2 pembelajaran dan melakukan analisis kesesuaian antara kegiatan belajar dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat.

Dengan adanya PPL II ini, maka diharapkan nantinya mahasiswa setelah lulus dari studinya sudah mendapatkan bekal pengetahuan dan pengalaman bagaimana mengajar yang baik dan benar serta untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian dan keprofesional yang dimiliki selama bangku kuliah.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa dalam hal ini adalah praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

C. Manfaat PPL

Pelaksanaan Pengalaman Lapangan 2 sangat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong.

- b. Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
 - c. Praktikan mendapatkan kesempatan mengetahui dan memahami secara langsung proses kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah.
 - d. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran siswa dalam penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
- a. Meningkatkan kualitas pendidik dan menjalin kerjasama yang baik antara sekolah dan UNNES.
 - b. Sekolah dapat memperoleh informasi secara langsung yang berkaitan dengan sistem pendidikan atau pedoman kurikulum yang baru.
 - c. Sekolah dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan penyelenggaraan proses belajar yang membentuk kemajuan dan kesempurnaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah latihan
3. Manfaat bagi UNNES
- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian

D. Sistematika Penyusunan Laporan

Secara garis besar, Laporan PPL 2 ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi Latar Belakang, Tujuan PPL, Manfaat PPL, dan Sistematika Penyusunan Laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini berisi teori-teori dan landasan hukum yang mendukung pelaksanaan PPL.

BAB III PELAKSANAAN PPL

Bagian ini berisi uraian lengkap dan detail tentang kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan.

BAB IV PENUTUP

Bagian ini berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES program Kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini meliputi semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dari semester-semester sebelumnya.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang-Undang
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah
 - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang

- b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
- c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
- 4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
- 5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
- 6. Keputusan Rektor
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi Lingkungan Fakultas serta Program Pascasarjana Universitas negeri Semarang
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu standar isi (SI) dan standar

kompetensi lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

D. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

E. Kompetensi Guru

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, dan Johnson (1980), kompetensi guru meliputi :

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang terdiri dari kemampuan mahasiswa peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai kompetensi.

2. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar.

3. **Kompetensi Sosial** Kompetensi sosial merupakan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali serta masyarakat sekitar.

4. **Kompetensi Kepribadian**

Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia, serta dapat dijadikan sebagai teladan bagi peserta didik.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan PPL 2

Program Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 1 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan PPL

Program Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan di SMA Negeri 1 Semarang, yang berlokasi di Jalan Menteri Supeno No. 1 Semarang.

C. Tahapan Kegiatan PPL

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah oleh dosen koordinator PPL UNNES, yaitu Bapak Drs. Tri Nuharsono, M.Pd. yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Setelah 1 minggu melakukan observasi diluar ruangan kemudian praktikan mulai melakukan observasi di dalam kelas sesuai dengan kelas yang di ajar oleh guru pamong yang telah dibagi oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum atau yang sering disebut dengan Pengajaran Model (pengajaran terbimbing). Pada Pengajaran Model ini praktikan memperhatikan guru mengajar untuk beberapa. Setelah dirasa cukup oleh guru pamong yang bersangkutan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di depan kelas secara mandiri dengan terus dipantau oleh guru pamong.

Tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Semarang antara lain membuat perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dimaksud antara lain Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semesteran, Alat evaluasi belajar, dan lainnya.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-4 sampai minggu terakhir PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Semarang antara lain setiap satu minggu sekali yaitu hari Senin diadakan upacara bendera,

setiap hari Jumat diadakan senam aerobik bersama guru dan karyawan SMA Negeri 1 Semarang, dan mendampingi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik dilaksanakan dengan cara dosen pamong mendadak datang ke sekolah praktikan tanpa memberitahu praktikan terlebih dahulu, dengan harapan dosen dapat melihat sejauh mana kesiapan praktikan dalam mengajar. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen koordinator dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

D. Materi Kegiatan PPL

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

- a. Membuka Pelajaran
- b. Komunikasi Dengan Siswa
- c. Penggunaan Metode Pembelajaran
- d. Penggunaan Media Pembelajaran
- e. Variasi dalam Pembelajaran
 - Variasi Suara
 - Variasi Teknik
 - Variasi Media
- f. Memberikan Penguatan
- g. Menulis di Papan Tulis
- h. Mengkondisikan Situasi Siswa
- i. Memberikan Pertanyaan
- j. Memberikan Balikan
- k. Menilai Hasil Belajar, dan
- l. Menutup Pelajaran

E. Proses Pembimbingan PPL

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Bimbingan dengan guru pamong dilakukan setiap saat. Setelah selesai proses PBM, guru pamong selalu memberikan evaluasi terhadap jalannya PBM dan memberikan masukan yang membangun untuk ke depannya. Di samping itu, praktikan juga selalu minta bimbingan guru pamong ketika membuat RPP, maupun alat evaluasi PBM.

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing beberapa kali datang dan meninjau praktikan di sekolah latihan. Setiap ada dosen pembimbing datang, beliau selalu menanyakan kesulitan-kesulitan yang praktikan hadapi. Di samping itu, beliau juga banyak memberikan informasi dan motivasi kepada praktikan.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

1. Hal-hal yang Menghambat

- a. Kemampuan praktikan masih minim dalam menyelami cara berpikir siswa.
- b. Kemampuan praktikan masih kurang dalam mendalami materi pelajaran.
- c. Kemampuan praktikan masih kurang dalam mengelola kelas.

2. Hal-hal yang Mendukung

- a. Guru pamong selalu memberikan bimbingan dan saran yang membangun kepada praktikan
- b. Dosen pembimbing memberikan bimbingan dan motivasi kepada praktikan agar menjadi guru yang baik
- c. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing
- d. Penerimaan yang baik dari personil sekolah baik para guru, karyawan, maupun para siswa.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama melaksanakan PPL 2 di SMA Negeri 1 Semarang, maka kesimpulan yang dapat praktikan berikan adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap calon pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa :
 - a. Menguasai bahan atau materi
 - b. Mampu merumuskan tujuan khusus pembelajaran yang sesuai dengan materi.
 - c. Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif dan partisipatif.
 - d. Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
 - e. Terampil dalam mencoba atau menggunakan metode belajar
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

B. SARAN

1. Untuk Mahasiswa PPL
 - a. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
 - b. Senantisa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.
 - c. Bersikap sabar dan ikhlas terhadap kenakalan siswa-siswi maupun tugas-tugas selama PPL

2. Untuk pihak sekolah

Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang cukup berat, untuk itu praktikan menyarankan kepada pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan.

3. Untuk Pihak UPT

Pihak UPT PPL sebaiknya lebih mensosialisasikan lagi sistem online yang diprogramkan pada PPL karena masih agak membingungkan untuk mahasiswa, dosen dan guru pamong. Serta lebih aktif lagi memberikan informasi terbaru terkait dengan kegiatan atau agenda PPL.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga diberi kesehatan untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dan dapat menyusun laporan ini. Setelah melakukan observasi atau pengamatan PPL 1 kurang lebih dua minggu, penulis akan memaparkan hasil pengamatannya. Penulis sadar dalam menulis laporan ini banyak kekurangannya untuk itu bisa di jadikan refleksi agar kedepannya bisa lebih baik lagi.

Praktik Pengalaman Lapangan I yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Semarang dari tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan I memberikan gambaran bagaimana melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Praktikan melihat cara guru mengajar, bagaimana membuka, menyampaikan materi, dan menutup pelajaran serta teknik dan metode yang di gunakan guru agar pembelajaran lebih menarik. Praktikan melakukan observasi dengan cara mengamati guru di kelas, mengondisikan kelas agar nantinya pada Praktik Pengalaman Lapangan 2 sudah mengetahui kondisi kelas dan tahu bagaimana menanganinya.

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran wajib di setiap sekolah dan di Ujian Nasional setiap tahunnya. Tujuannya sebagai warga negara yang baik kita harus mengetahui bagaimana cara berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta memahami budaya sastra di Indonesia. Sebenarnya mata pelajaran Bahasa Indonesia bukan merupakan pelajaran yang sulit namun sebagian besar siswa cenderung menyepelkan mata pelajaran ini. Terbukti dalam Ujian Akhir Nasional nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia masih kalah dibandingkan dengan mata pelajaran lain terutama eksakta.

Pembelajaran bahasa Indonesia di SMA N 1 Semarang sendiri cukup menarik dan inovatif, guru dalam mengajar menggunakan teknik dan metode yang bervariasi dan menggunakan pembelajaran berbasis IT. Materi yang disampaikan benar-benar disesuaikan dengan perkembangan jaman sehingga siswa lebih bersemangat dan tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Dengan hal itu guru lebih bisa mengendalikan kondisi kelas dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

SMA N 1 Semarang memiliki Sarana dan Prasarana yang cukup memadai seperti adanya LCD dan speaker aktif pada tiap kelas yang sangat menunjang pembelajaran berbasis IT. Keberadaan perpustakaan dengan koleksi buku bahasa dan sastra Indonesia yang cukup

banyak benar-benar bisa menjadi referensi tersendiri untuk guru maupun siswa dalam menambah pengetahuan kebahasaan.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong merupakan guru senior yang telah berpengalaman. Guru pamong sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL I. Evaluasi dan saran dari guru pamong sangat membantu praktikan untuk bisa menjadi lebih baik. Selain itu, kami juga dibimbing oleh dosen pembimbing dan guru pamong untuk membuat instrumen-instrumen pembelajaran yang digunakan pada saat ini.

Dalam kegiatan PPL, praktikan dibimbing oleh Bapak Rusmiyanto, S.Pd., M.Pd. selaku guru pamong mata pelajaran Bahasa Indonesia, yang sudah profesional dan berpengalaman menjadi guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Semarang. Tidak hanya itu praktikan juga dibimbing oleh dosen pembimbing Dra. Nas Haryati, M.Pd., beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan, pembuatan perangkat pembelajaran serta kewajiban dan tugas guru.

D. Kualitas Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Semarang

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Semarang sudah baik, dari bidang akademik maupun ekstra kulikuler seperti ekstra kulikuler teater, sinematografi, majalah dinding, dan majalah sekolah yang dapat menunjang siswa untuk lebih dalam memahami pelajaran Bahasa Indonesia.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Pada Praktik Pengalaman Lapangan 1 Praktikan sudah melakukan komunikasi yang baik dengan guru pamong, maupun warga sekolah yang lain. Praktikan juga mengikuti kegiatan yang dilakukan sekolah seperti ekstar kulikuler, pesantren kilat, membantu kegiatan osis. Praktikan sangat mengharapkan bimbingan dan saran dari guru pamong serta dosen pembimbing untuk kemajuan dan keberhasilan dalam praktik mengajar sehingga praktikan dapat menjadi seorang pendidik yang profesional, evaluasi dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan dalam membenahi diri sebagai seorang pendidik yang dapat dijadikan sebagai motivator dan fasilitator bagi para siswanya.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 2

Dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMA Negeri 1 Semarang, praktikan memperoleh banyak bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran di kelas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, sehingga praktikan lebih mengerti cara mengelola kelas. Selain itu, praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas, cara

mengelolanya serta cara menyampaikan mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Beberapa kriteria guru yang baik dapat dijadikan acuan untuk mengajar lebih baik sehingga kita dapat menjadi guru yang profesional. Praktikan memperoleh bekal yang sangat bermanfaat dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran yang dapat diberikan praktikan setelah melakukan PPL 2 bagi SMA Negeri 1 Semarang antara lain: lebih ditingkatkan kualitas pembelajaran meskipun sudah baik, agar SMA Negeri 1 Semarang menjadi salah satu sekolah terbaik di Indonesia. Sedangkan bagi UNNES, dalam memberi informasi tentang PPL seharusnya lebih jelas, penempatan sekolah sebelumnya sudah melakukan observasi agar tidak terjadi mahasiswa yang dikembalikan ke kampus dengan alasan sekolah tidak memerlukan calon guru tersebut.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMA Negeri 1 Semarang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Rusmiyanto, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 19690812 198903 1 013

Guru Praktikan



Rina Raras Trisnarningsih
NIM. 2102408083